

**ANALISIS ISI DAN RESPON AUDIENS TERHADAP KONTEN
KEDAULATAN PANGAN PADA MEDIA SOSIAL *YOUTUBE***

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS ISI DAN RESPON AUDIENS TERHADAP KONTEN KEDAULATAN PANGAN PADA MEDIA SOSIAL *YOUTUBE*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman masyarakat terhadap konsep kedaulatan pangan masih minim, dan peran youtube sebagai media strategis dalam membentuk opini publik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui analisis isi pesan dalam video konten kedaulatan pangan pada media sosial youtube dan mengetahui respon audiens terhadap konten kedaulatan pangan pada media sosial youtube. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kanal pemerintah menekankan kebijakan formal, kanal komunitas lebih kritis terhadap isu struktural, sedangkan kanal pribadi menampilkan pengalaman praktis di lapangan. Respon audiens didominasi positif 100% pada kanal pribadi yang menampilkan konten praktis edukatif, sementara kanal pemerintah yang menampilkan konten kebijakan menuai tanggapan beragam dan kanal komunitas yang kritis dan analitis terhadap kebijakan cenderung menuai respon negatif 41,38%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas komunikasi isu kedaulatan pangan sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian pesan serta karakter sumber konten. Oleh karena itu, penting bagi pihak yang ingin mengangkat isu strategis ini untuk memperhatikan pendekatan komunikasi yang tepat agar pesan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas.

Kata kunci : Kedaulatan Pangan, Media Sosial, Youtube, Analisis Isi, Respon Audiens



CONTENT ANALYSIS AND AUDIENCE RESPONSE TO FOOD SOVEREIGNTY CONTENT ON YOUTUBE SOCIAL MEDIA

Abstract

This study is grounded in the limited comprehension of food sovereignty and the strategic function of YouTube as a medium for shaping public opinion. This study aims to analyze the content of food sovereignty videos and examine audience responses to food sovereignty content on YouTube. The method used is qualitative content analysis with a descriptive approach. The results show that government channels emphasize formal policies, community channels are more critical of structural issues, while personal channels display practical experiences in the field. Audience responses were entirely positive (100%) toward personal channels presenting practical and educational content, whereas government channels featuring policy-oriented content received more diverse reactions. In contrast, community channels that were critical and analytical of government policies tended to attract negative responses, accounting for 41.38%. This study concludes that communication effectiveness on food sovereignty issues is greatly influenced by the way messages are conveyed and the nature of the content source. Accordingly, stakeholders aiming to highlight this strategic issue should employ suitable communication strategies to facilitate greater acceptance of the message among the wider public.

Keywords : Food sovereignty, Social Media, YouTube, Content Analysis, Audience Response

